

# TAHAP AKHIR SEBUAH KELOMPOK

oleh: Dra.Ehan.M.Pd

## BAB I PENDAHULUAN

Kegiatan suatu kelompok tidak mungkin berlangsung terus menerus, selanjutnya kelompok akan mengakhiri pada kegiatan yang dianggap tepat. Menurut Corey (1990) tahap penghentian atau pengakhiran sama pentingnya seperti tahap permulaan pada sebuah kelompok. Selama pembentukan awal pada sebuah kelompok, anggota datang untuk saling mengenali satu sama lain dengan baik, selama masa penghentian, para anggota kelompok memahami diri mereka sendiri pada tingkat yang lebih mendalam. Penghentian memberi kesempatan kepada anggota kelompok untuk memperjelas arti dari pengalaman mereka, untuk mengkonsolidasi hasil yang mereka buat, dan membuat keputusan mengenai tingkah laku yang ingin mereka lakukan di luar kelompok dan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhir kelompok yang penting adalah bagaimana keterampilan anggota, termasuk konselor dalam mentransfer apa yang telah mereka pelajari dalam kelompok ke dalam kehidupannya di luar kelompok. Namun tidak semua anggota kelompok mampu merealisasikan rencana-rencana dan keputusan yang telah mereka peroleh selama dalam kelompok. Oleh karena itu konselor bersama anggota kelompok perlu memberi penguatan yang cukup bagi kebanyakan individu.

Dalam penghentian, ada beberapa masalah yang ditemui, salah satunya ambivalen emosional, sering kali terjadi perasaan kehilangan, sedih dan terpisah. Namun perasaan-perasaan tadi dicampur dengan perasaan harapan, kesenangan dan penyelesaian (Shuutz, 1967).

Ketika memasuki tahap penghentian, kegiatan kelompok hendaknya dipusatkan pada pembahasan dan penjelajahan tentang kemampuan anggota untuk menerapkan hal-hal yang telah mereka pelajari dalam suasana kelompok pada kehidupan nyata sehari-hari. Pengakhiran konseling kelompok hendaknya membuat kesan yang positif bagi

anggota kelompok, jangan sampai anggota mempunyai ganjalan-ganjalan. Untuk itu perlu diberikan kesempatan bagi masing-masing anggota untuk mengemukakan ganjalan-ganjalan yang sesungguhnya mereka rasakan selama kelompok berlangsung. Dengan demikian para anggota kelompok akan meninggalkan kelompok dengan perasaan lega dan puas.

## BAB II TAHAP AKHIR SEBUAH KELOMPOK

Dalam chapter ini akan dibahas tentang:

1. Fokus pertanyaan
2. Pendahuluan
3. Konsolidasi/Pengukuran pembelajaran
4. Evaluasi pengalaman kelompok
5. Persoalan koleder
6. Tindak lanjut
7. Hal-hal yang mesti diingat
8. Latihan

### **1. Fokus Pertanyaan**

Pertanyaan-pertanyaan yang harus dipenuhi oleh pembimbing ketika mengakhiri sebuah kelompok

1. Jika salah satu anggota ingin meninggalkan kelompok sebelum berakhir, bagaimanamana seorang mengatasinya?
2. Kegiatan apa yang paling penting dalam tahapan penutupan sebuah kelompok?
3. Pertanyaan apa yang anda ajukan kepada anggota sehingga anda tahu bahwa kelompok tersebut telah mempengaruhi mereka?
4. Bagaiman anda menghadapi permintaan dari anggota yang menginginkan melanjutkan dalam kelompok?
5. Seberapa penting menurut anda untuk mengadakan sesi lanjutan?
6. Bagaimana menghadapi individu yang meninggalkan kelompok terbuka?
7. Karakteristik pribadi seperti apa yang dapat menghalangi anda untuk membantu

kelompok menghadapi perpisahan dan penutupan ?

8. Prosedur dan metode apa yang akan digunakan untuk membantu anggota membuat rencana dari pengalamannya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
9. Teknik penilaian apa yang dilakukan di awal dan akhir? Bagaimana anda melakukan penelitian evaluasi pada desain kelompok?
10. Persoalan-persoalan apa yang akan digali dari koleder anda setelah akhir sebuah kelompok?

## **2. Pendahuluan**

Tahap akhir kelompok tidak kalah pentingnya dari tahap awal. Dalam tahap akhir ini anggota berkesempatan untuk memperjelas pengalaman mereka dalam sebuah kelompok. Bagaimana anda dapat membantu anggota yang berpartisipasi untuk mengevaluasi makna perilaku dalam sebuah kelompok.

Pertanyaan-pertanyaan dapat kita telisik adalah:

1. Tugas pokok apa yang harus dilaksanakan selama tahap akhir sebuah kelompok?
2. Teknik apa yang sesuai? Intervensi seperti apa yang dapat membantu anggota dalam pembelajaran?
3. Bagaiman anggota didorong untuk mengevaluasi kepuasan dalam setiap sesi?
4. Bagaimana sebuah kelompok menyelesaikan persoalan?
5. Bagaimana anggota dipersiapkan dengan baik untuk meninggalkan kelompok dan melanjutkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari?
6. Apa kesulitan-kesulitan dalam perpisahan, bagaimana cara menghadapinya?
7. Bagaimana mengatasi kecenderungan kembali pada cara lama?
8. Apa tindaklanjut yang perlu dilakukan?
9. Bagaimana seorang pembimbing supaya anggota siap melakukan tindak lanjut secara aktif?

Lamanya tahap akhir ini akan bergantung pada beberapa variabel, diantaranya jenis kelompok (apakah terbuka atau tertutup), waktu yang tersedia, berapa sesi.

### **3. Tugas Tahap Akhir Sebuah Kelompok: Konsolidasi? Penguatan Pembelajaran**

Tugas akhir ini adalah untuk mengukuhkan pembelajaran serta mentransfer yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, dan apa yang mereka lakukan selanjutnya

Bagi kebanyakan anggota, akhir sebuah kelompok itu terasa sulit, karena harus menghadapi kenyataan untuk berpisah. Tugas pembimbing adalah membantu anggota untuk mempelajari apa yang telah terjadi dalam kelompok ke dalam perspektif yang bermakna.

Dalam kelompok tertutup, tugas pembimbing adalah membantu anggota untuk memeriksa /mereview kembali kerja individu dan pola perkembangan mereka dari awal sampai akhir sesi.

Dalam kelompok terbuka tantangan yang dihadapi berbeda dari kelompok tertutup, karena anggota meninggalkan kelompok atau baru masuk ke dalam kelompok dalam berbagai waktu yang berbeda.

Beberapa tugas ketika menutup keanggotaan kelompok terbuka adalah :

- Mengajarkan anggota untuk memperhatikan kapan mereka mengakhiri kelompok
- Berikan waktu untuk siap secara emosional.
- Berikan kesempatan untuk mengucapkan selamat tinggal dan memberikan reaksi.
- Kadang-kadang ada anggota yang mengskhiri tanpa pemberitahuan, teliti motivasi untuk mengakhiri.
- Bantulah anggota untuk meninjau kembali apa yang harus dilakukan.
- Berikan rekomendasi jika dibutuhkan.

#### **4. Terminasi/Akhir Pengalaman Kelompok**

##### **1. Menghadapi Perasaan Berpisah**

Pembimbing harus mendorong mereka untuk mengungkapkan reaksi mereka karena perpisahan mencemaskan dan mereka merasa ketakutan kebersamaan tidak berlaku di luar. Pembimbing jangan terpicat dengan pujian, dan harus mengatakan bahwa keberhasilan ini karena kita bekerja keras dan harus menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Membandingkan Persepsi awal dan akhir dalam sebuah kelompok**

Pada sesi awal anggota disuruh melihat ke sekitar ruangan, bagaimana reaksinya apakah ia merasa terintimidasi oleh seseorang, apakah kamu sadar membuat penilaian tentang seseorang? Kemudian anggota disuruh menahan diri untuk membagi perasaan dan pikiran karena akan ditanyakan diakhir sesi.

Ketika tiba di sesi akhir anggota diberi pertanyaan, sekarang amati kembali ruangan ini, bagaimana reaksimu? Bagaimana perasaan anda? Katakan apa yang terjadi? Renungkan apa yang telah dilakukan sebagai pribadi dan kelompok?

##### **3. Menangani Persoalan yang Belum Selesai**

Selama sesi akhir kita memberikan kesempatan kepada anggota untuk mengungkapkan persoalan yang belum selesai berkaitan dengan agenda pribadinya, kemudian mendiskusikannya.

##### **4. Mereview Pengalaman Kelompok**

Di tahap akhir ini memeriksa kembali apa yang telah mereka pelajari, misalnya seseorang dilatih untuk mengungkapkan marahnya dari pada menghindarinya dengan senyum untuk mengingkari perasaan marah tersebut. Sebagian praktek mengakhiri kelompok dengan cara menyediakan waktu bagi anggota untuk mendiskusikan apa yang telah dipelajari, titik perubahan pada mereka, apa yang disukai, apa yang terasa sulit. Kita harus mendorong anggota berfikir konkrit.

Pertanyaan dalam sesi akhir

- Bagaimana kelompok itu terasa penting bagimu?
- Hal apa yang merasa luar biasa?
- Hal apa yang telah dipelajari dan kamu selalu mengingatnya?
- Apa gambaran pengalaman bagimu?
- Perubahan apa yang kamu lihat di dirimu?

#### 5. Latihan Untuk Perubahan Perilaku

Pada kelompok yang bertemu setiap minggu, pembimbing bisa mendorong anggota untuk melanjutkan di rumah dan diminta melaporkan disesi selanjutnya. Pembimbing meminta anggota untuk memperhatikan diri mereka sendiri untuk bisa berubah seperti ketika berada dalam kelompok.

#### 6. Melakukan Pembelajaran Lebih Lanjut

Salah satu tugas akhir sebuah kelompok adalah untuk mengembangkan rencana tindakan spesifik untuk melanjutkan perubahan di luar kelompok. Tugas pembimbing adalah membantu anggota membuat pembelajaran dalam tindakan. Salah satu strategi membantu anggota yaitu mengkonsep tujuan jangka panjang untuk masa depan, pembimbing meminta anggota untuk memikirkan perubahan yang diinginkan selama enam bulan atau satu tahun ke depan, dan satu saat kelompok akan bertemu untuk mengatakan apa yang diinginkan dan menggambarkan apa yang akan mereka lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

#### 7. Memberi dan Menerima Masukan (feedback)

Masukan dari orang lain dalam kelompok sangat bermanfaat sehingga ia bisa mendiskusikan perubahan yang ingin diperbuat dalam hidupnya. Selama program berlangsung anggota telah memberi dan menerima masukan sehingga membantu mereka dalam menilai orang lain, dalam sesi akhir ini memfokuskan pada masukan setiap orang dengan meminta laporan tentang :

- Bagaimana mereka menganggap diri mereka dalam kelompok?
- Bagaimana kelompok telah merubah mereka?

- Konflik apa yang lebih jelas?
- Keputusan apa yang telah mereka renungkan?

Pedoman bagaimana anggota seharusnya memulai feedback

- Ketakutan terbesar saya pada kamu adalah.....
- Harapan saya pada kamu.....
- Saya melihat kamu mengingkari kelebihan kamu dengan.....
- Beberapa hal yang saya harap kamu lakukan pada dirimu adalah.....
- Beberapa cara yang saya harap kamu berbeda dari yang lainnya .....

Contoh komentar spesifik yang anggota ingat setelah kelompok berakhir

- Saya suka kemampuan kamu untuk jujur dalam memberi feedback
- Ketakutan saya saat kamu lupa menilai dirimu
- Ingat mengisolasi diri membuat kamu jauh dari orang lain dan sepi
- Saat kamu mengkritik dirimu tidak cukup baik, mendengarkan juga kritik orang lain

#### 8. Penggunaan Perjanjian (kontrak) dan PR

Gambaran perjanjian yang dibuat anggota untuk meraih perubahan selama sesi akhir :

- Josh berjanji untuk melanjutkan partisipasinya dalam kelas
- Miriam berjanji mengunjungi berlin ketika merasa salah faham dengan suaminya
- Jason menyadari kecenderungan berfikir dan bertindak berbeda dan ia berjanji untuk mengunjungi teman yang ia jauhi

#### 9. Menghadapi Hambatan

Membantu anggota membuat sistem support merupakan cara yang baik untuk membantu menangani hambatan dan tetap berkonsentrasi pada kebutuhan untuk mencapai tujuan.

Pedoman untuk menerapkan pembelajaran kelompok ke dalam kehidupan.

- Sadari bahwa kelompok hanyalah sebuah sarana untuk mencapai tujuan
- Sadari bahwa perubahan mungkin lambat dan sedikit atau kurang

- Jangan mengharapkan hasil yang instan
- Jangan mengharap hanya satu kelompok saja yang dapat merubah hidup anda
- Putuskan apa yang akan kamu lakukan dengan uang kamu pelajari

Beberapa pertimbangan akhir

Saat kelompok akan berakhir kita harus:

- Menjaga kerahasiaan
- Tidak menceritakan secara detail
- Boleh menceritakan diri sendiri, tidak menceritakan yang lain

#### 10. Evaluasi Pengalaman Kelompok

Untuk mengevaluasi sejauhmana keefektipan kelompok suruhlah anggota menuliskan pengalaman mereka ketika berada dalam kelompok

Contoh pertanyaan :

- 1.) Pengaruh apa yang kamu alami dari kelompok?
- 2.) Hal spesifik apa yang kamu sadari dari gaya hidupmu?
- 3.) Masalah apa yang kamu hadapi saat mengakhiri kelompok?
- 4.) Apakah ada krisis sejak mengakhiri kelompok, bagaimana cara mengatasinya?
- 5.) Apakah ada hal lain yang ingin katakan tentang dirimu dan pengalamanmu?

Penilaian untuk keefektifan sebuah kelompok :

- Mengadakan wawancara lanjutan atau tetap kontak dengan anggota, surat menyurat.
- Mengadakan beberapa pertemuan lagi
- Meminta melengkapi pertanyaan singkat tentang sesuatu yang paling bernilai dan tidak bernilai dalam pengalaman kelompok

Kegiatan menulis mereka bisa melalui jurnal atau lainnya untuk memberi kesempatan kepada mereka menyampaikan apa yang penting dalam hidupnya dan juga untuk mengenang perubahan dalam diri mereka.

#### 5. Persoalan Koleder

Koleder harus setuju mengakhiri sebuah kelompok, dan sepakat tidak memberi materi baru.

Topik-topik ini bisa dibicarakan dengan koleder selama tahap akhir

- Apakah diantara anda peduli dengan anggota tertentu?
- Apakah anda atau koleder memiliki reaksi dan persepsi tentang kelompok?
- Apakah anda mampu menangani perasaan pribadi karena akan berakhir dalam kelompok?
- Apakah anda berdua diajarkan cara terbaik untuk membantu anggota memeriksa kembali apa yang telah dipelajari dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
- Apakah anda memiliki rencana untuk membantu anggota mengevaluasi pengalaman kelompok sebelum berakhir?

Ketika kelompok berakhir, koleder didorong untuk bertemu mendiskusikan pengalaman mereka dalam membimbing satu sama lain dan mengemukakan pandangan akan keseluruhan pengalaman kelompok.

Cara Menyatukan Pembelajaran dan Pengalaman Yang Didiskusikan Dengan Coleder.

- Diskusikan keseimbangan tanggung jawab dengan koleder, apakah salah satu koleder memikul tanggung jawab utama sementara yang lain mengikuti saja, apakah satu pembimbing mendominasi pembimbing lain?
- Bagaimanakah gaya kepemimpinan anda menyatu? Apakah pengaruhnya pada kelompok?
- Apakah satu sama lain sepakat dalam hal-hal pokok? seperti arah evaluasi kelompok dan apa yang diperlukan supaya tetap maju
- Evaluasi satu sama lain, carilah area-area yang membutuhkan penyelesaian lebih lanjut.
- Anda berdua dapat belajar dari pemeriksaan kembali titik perubahan dalam kelompok, bagaimana kelompok dimulai dan bagaimana berakhir, apa penyebab kesuksesan dan kegagalan.

## **6. Tindak Lanjut**

- Sesi Postgroup

Sebuah sesi lanjutan kadang-kadang direncanakan setelah akhir sebuah kelompok.

Ketika anggota tahu bahwa mereka akan bertemu lagi untuk mengevaluasi kemajuan mereka dalam mencapai tujuan, mereka akan termotivasi untuk mengambil langkah untuk berubah. Di sesi lanjutan ini partisipan dapat membagi kesulitan yang ia hadapi semenjak meninggalkan kelompok, mereka juga mendiskusikan langkah-langkah yang mereka ambil untuk membuat mereka tetap terbuka untuk berubah, serta mengingat kembali pengalaman positif ketika mereka alami dalam kelompok

Sesi lanjutan memberikan kesempatan untuk mengingatkan mereka bahwa mereka bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan pentingnya mengambil resiko untuk berubah.

Jika mengadakan pre tes untuk menilai keyakinan, sikap dan nilai serta tingkat penyesuaian seseorang, maka sesi lanjutan ini adalah saat yang ideal untuk menggunakan kembali instrumen itu sebagai perbandingan

Jika sesi lanjutan tidak bisa dilakukan anda dapat mengirimkan pertanyaan singkat atau mengontak anggota untuk menjaga privasi dan kerahasiaan.

➤ Wawancara Lanjutan Individu

Jika sesi kelompok lanjutan tidak mungkin dilakukan, alternatifnya adalah mengadakan satu demi satu sesi dengan anggota sebanyak mungkin

Sesi wawancara ini bertujuan untuk memastikan alasan mengapa seseorang ingin. Mengikuti sebuah kelompok, membantu mengidentifikasi beberapa tujuan pribadi, membicarakan harapan mereka.

➤ Wawancara Lanjutan Individu

Jika sesi kelompok lanjutan tidak mungkin dilakukan, alternatifnya dengan mengadakan wawancara dengan anggota, hal ini bisa dilakukan jika kita bekerja di setting sekolah atau sebuah institusi yang sering bertemu, namun dalam kasus lain mungkin sulit dilakukan karena anggota tidak bertemu lagi

Sesi wawancara ini bertujuan untuk memastikan alasan kenapa seseorang ingin mengikuti sebuah kelompok, membantu mereka mengidentifikasi beberapa tujuan pribadi, membicarakan harapan mereka dan juga membicarakan artinya sebuah

kelompok bagi mereka. Selain itu wawancara adalah kesempatan untuk membicarakan sumber-sumber rekomendasi yang harus diberikan pada mereka.

Sesi lanjutan individu dapat dilakukan secara sangat formal atau bisa disusun dengan serangkaian pertanyaan yang pembimbing ajukan pada setiap anggota. Tentu saja anggota mesti diberikan kebebasan untuk mengatakan apa yang mereka inginkan dan bukan hanya menjawab pertanyaan.

Dalam kelompok terbuka sesi lanjutan tidak mudah, karena keanggotaan berubah-ubah sepanjang satu periode. Namun akan sangat baik jika kita membuat jadwal sesi lanjutan selama sekitar satu bulan setelah satu anggota berhenti. Hal ini untuk memberi kesempatan kepada pembimbing dan anggota untuk memeriksa kembali titik perubahan signifikan dalam kelompok, selain itu untuk mengetahui pengalaman kelompok telah mempengaruhi perilaku anggotanya.

## **7. Hal-Hal Yang Mesti Diingat**

### Karakteristik Tahap Akhir

1. Adanya perasaan sedih dan cemas dalam menghadapi perpisahan
2. anggota mungkin menarik diri dan lebih sedikit berpartisipasi dalam mengantisipasi akhir kelompok
3. Anggota menentukan tindakan/langkah apa yang akan mereka ambil
4. Mungkin ada ketakutan untuk berpisah dan ketakutan akan kemampuan mereka dalam menerapkan apa yang telah mereka alami dalam kelompok
5. Anggota boleh mengungkapkan ketakutan, harapan dan perhatian satu sama lain
6. Anggota diharapkan untuk terlibat dalam evaluasi pengalaman kelompok
7. Mungkin ada pembicaraan tentang pertemuan lanjutan atau semacam pertanggung jawaban sehingga para anggota terdorong untuk menyelesaikan rencana perubahan mereka

### Tugas-Tugas Anggota

1. Menghadapi perasaan berpisah sehingga anggota menjauhkan diri dari kelompok

2. Bersiap untuk menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka tidak patah semangat dan mengabaikan nilai pengalaman kelompok
3. Menyelesaikan persoalan yang belum selesai
4. Mengevaluasi pengaruh kelompok dan menyadari bahwa perubahan membutuhkan waktu, usaha dan latihan
5. Memutuskan dan merencanakan perubahan apa yang ingin dilakukan dan bagaimana mereka mewujudkannya.

Setelah kelompok berakhir, tugas utama anggota adalah menerapkan semua pembelajaran dalam kelompok pada sebuah program tindakan dalam kehidupan mereka sehari-hari, mengevaluasi kelompok, dan mengikuti beberapa sesi lanjutan jika perlu

#### Tugas-tugas Pembimbing

Selama tahap akhir pembimbing memiliki tugas:

- 1). Membantu anggota dalam menghadapi perasaan mereka tentang akhir kelompok
- 2). Memberikan kesempatan pada anggota untuk menyelesaikan persoalan mereka yang belum terselesaikan
- 3). Memperkuat perubahan dan memastikan anggota memiliki informasi sumber yang memungkinkan mereka membuat kemajuan lebih lanjut
- 4). Membantu anggota dalam menentukan bagaimana mereka akan menerapkan kemampuan tertentu dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari
- 5). Bekerja sama dengan anggota untuk mengembangkan kontrak spesifik dan pekerjaan rumah sebagai cara praktis untuk membuat perubahan.
- 6). Membantu partisipan dalam mengembangkan kerangka konsep yang akan membantu mereka memahami, menyatukan dan mengukuhkan serta mengingat apa yang telah dipelajari dalam kelompok
- 7). Memberikan kesempatan pada anggota untuk memberikan feedback yang konstruktif satu sama lain
- 8). Menekankan kembali pentingnya menjaga kerahasiaan ketika kelompok telah berakhir

Setelah pengakhiran sebuah kelompok, pembimbing memiliki tugas sebagai berikut

- 1). Menawarkan konsultasi privat jika ada yang membutuhkan, untuk membicarakan. Reaksi anggota terhadap pengalaman kelompok.
- 2). Jika memungkinkan, sediakan sesi kelompok lanjutan atau wawancara lanjutan individu untuk menilai pengaruh kelompok
- 3). Berikan sumber rekomendasi spesifik bagi anggota yang menginginkan konsultasi lebih lanjut
- 4). Dorong para anggota untuk mencari cara dukungan lanjutan dan tantangannya sehingga akhir sebuah kelompok dapat menunjukkan arah baru
- 5). Jika memungkinkan, bertemulah dengan koleder untuk menilai keefektifan keseluruhan kelompok
- 6). Gunakan beberapa jenis instrumen penilaian akhir kelompok untuk mengevaluasi sifat perubahan individu dan kekuatan serta kelemahan kelompok tersebut
- 7). Dokumentasikan laporan ringkas tersebut dan simpan catatan anda di tempat rahasia.

### **III. PEMBAHASAN / KOMENTAR**

Isu pokok yang diangkat dalam bab ini adalah berkenaan dengan tahap akhir sebuah kelompok. Yaitu untuk mengukuhkan pembelajaran serta mentransfer yang telah mereka pelajari ke dalam kehidupan sehari-hari, dan apa yang mereka lakukan selanjutnya. Bagi kebanyakan anggota, akhir sebuah kelompok itu terasa sulit, karena harus menghadapi kenyataan untuk berpisah. Oleh karena itu tugas pembimbing adalah membantu anggota untuk mempelajari apa yang telah terjadi dalam kelompok ke dalam perspektif yang bermakna.

Penghentian terjadi pada dua tingkatan dalam kelompok, yaitu pada akhir masing-masing sesi, dan pada akhir dari keseluruhan sesi kelompok. Dalam mempertimbangkan penghentian konselor sebaiknya membuat rencana terlebih dahulu, proses penghentian meliputi langkah-langkah: orientasi, ringkasan, pembahasan tujuan dan tindak lanjut (Aepstein & Bishop, 1981, dalam Gladding, 1995:147),

Efek penghentian pada individu tergantung pada banyak faktor. Salah satu yang penting termasuk apakah kelompok itu terbuka atau tertutup, apakah anggota dipersiapkan untuk mengakhirinya. Jika proses penghentian diatasi dengan benar, maka diri mereka menjadi peran yang sangat penting dalam membantu individu untuk mengembangkan tingkah laku yang baru (Harsen, Warner, & Smith, 1980:539).

Cara yang paling baik untuk setiap individu mengakhiri sebuah kelompok adalah memperlihatkan apa yang telah mereka alami dan membuat jalan untuk awal di luar kelompok

Secara umum dapat dikatakan bahwa pengakhiran kegiatan konseling kelompok tepat dilakukan pada saat tujuan-tujuan individual anggota kelompok dan tujuan kelompok telah dicapai dan perilaku baru telah diperaktekan dalam kehidupan sehari-hari. Namun bisa juga konseling kelompok itu diakhiri dalam kondisi yang lain. Menurut Pitrelosa et.al (1980), selain karena anggota kelompok telah berhasil mencapai tujuan, dapat juga konseling kelompok dihentikan karena mereka telah merencanakan untuk mengakhiri setelah jangka waktu tertentu atau sejumlah sesi tertentu karena mereka tidak mengalami kemajuan yang berarti dalam konseling kelompok.

## **IMPLIKASI**

Pemimpin kelompok selama tahap penghentian harus penuh pengertian, mungkin sejumlah anggota membutuhkan bantuan lebih banyak. Untuk itu ada tiga pilihan produktif:

1. Konseling individual, dimana kepedulian untuk dapat memberi perhatian yang lebih besar
2. Melihat pada kelompok dan organisasi lain, dimana bantuan yang lebih spesifik dapat diharapkan
3. Mendaur ulang, dimana individu dapat pergi melalui sebuah pengalaman kelompok yang sama sekali lagi, dan mempelajari pelajaran yang tertinggal di awal. (Glading, 1955:149 )

Pemimpin kelompok membantu anggota kelompok untuk memaksimalkan kemampuan mereka, dan mencapai tujuan-tujuannya. Anggota kelompok lebih banyak menemukan sendiri mengenai dirinya, dan mencoba untuk memahami orang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Corey, M. S & Corey, G. (2006). *Groups: Process and Practice. 7<sup>TH</sup> Edition (International Student Edition)*. Belmont, USA: Thomson Brooks Cole

Ellis, D. G & Fisher, B. A. (1994). *Small Group Decision Making: Communication and The Group Process*. New York: McGraw-Hill, Inc.

Latipun. (2005). *Psikologi Konseling*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Mungin Eddy Wibowo. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES Press.